

### **III. METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Penelitian mengenai sikap remaja terhadap Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang perlindungan anak adalah jenis penelitian deskriptif atau *descriptive research* dengan metode kualitatif.

Penelitian deskriptif menurut Sanapiah Faisal (2003:20) adalah, “sebuah penelitian yang bertujuan untuk eksplorasi dan klarifikasi mengenai suatu fenomena atau kenyataan sosial dengan jalan mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah dan unit yang diteliti”.

Melihat tujuan tersebut maka data-data yang terkumpul yang diambil berdasarkan wawancara, dokumentasi, dan angket akan menghasilkan data berbentuk kata-kata dan tidak menekankan pada angka sehingga penelitian ini menggunakan metode kualitatif sebagai metode pendukung dan data yang akan dihasilkan adalah data deskriptif kualitatif.

#### **B. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi menurut Riduwan (2010:54) adalah “objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan

dengan masalah penelitian”. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2010:173) “populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”.

Pendapat lain dikemukakan oleh Hadari Nawawi dalam Margono (2007:118) bahwa “populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai, atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu didalam suatu penelitian”.

Berdasarkan ketiga pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek yang memiliki karakteristik tertentu yang berhubungan dengan suatu penelitian dan memenuhi syarat-syarat penelitian yang berada pada wilayah dalam ruang lingkup wilayah penelitian.

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa dan siswi kelas X SMK Kartikatama I Metro Selatan Kota Metro tahun pelajaran 2012/2013 dengan jumlah populasi 95 orang, rincian jumlah data populasi disajikan dalam tabel sebagai berikut :

**Tabel 3.1 Jumlah siswa-siswi kelas X SMK Kartikatama I Metro Selatan Kota Metro tahun pelajaran 2012/2013.**

No.	Kelas dan Jurusan	Jumlah		Total
		Laki-laki	Perempuan	
1.	X TKJ 1	12	18	30
2.	X AK 1	4	29	33
3.	X AK 2	4	28	32
	<b>Total</b>	<b>26</b>	<b>73</b>	<b>95</b>

*Sumber : Data Kesiswaan SMK Kartikatama I Metro Selatan Kota Metro*

## 2. Sampel

Riduwan (2010:56) menyatakan bahwa, “sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Pendapat kedua dari Suharsimi Arikunto (2010:174), “sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi”. Sedangkan Sugiyono dalam Riduwan (2010:56) memberikan pengertian bahwa “sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”. Dari ketiga pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa sampel adalah sebagian populasi yang mempunyai ciri-ciri atau karakteristik tertentu yang dapat mewakili populasi dalam penelitian.

Suharsimi Arikunto (2010:107) menyatakan bahwa,

Hal pertama yang harus diperhatikan didalam menentukan sampel ini adalah jumlah populasi dalam penelitian tersebut, apabila subyek penelitian tersebut kurang dari 100 orang maka sampel dalam penelitian tersebut diambil semua, sehingga penelitian menjadi sebuah penelitian populasi. Sebaliknya apabila subyek penelitian tersebut lebih dari 100 orang maka sampel dapat diambil antara 10% -15%, 20 % - 25 %, atau lebih, dari jumlah populasi.

Berdasarkan pendapat diatas, maka sampel dalam penelitian ini adalah keseluruhan objek dalam populasi, hal ini didasarkan bahwa jumlah populasi dalam penelitian ini kurang dari 100 orang yaitu 95 orang dan penelitian ini menjadi penelitian populasi.

## **C. Variabel Penelitian dan Pengukuran**

### **1. Variabel Penelitian**

Variabel dalam penelitian ini adalah :

#### **a. Variabel Bebas (X)**

Variabel bebas atau yang sering disebut variabel X adalah variabel yang memiliki peran untuk menerima pengaruh dari variabel lainnya.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah sikap remaja.

#### **b. Variabel Terikat (Y)**

Variabel terikat atau yang sering disebut variabel Y adalah variabel yang memiliki peran untuk memberikan pengaruh terhadap variabel lainnya. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah ketentuan

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang perlindungan anak.

### **2. Pengukuran**

Variabel yang diukur dalam penelitian ini adalah kecenderungan sikap remaja terhadap Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang perlindungan anak yang meliputi pengetahuan, pemahaman, kecenderungan emosional, dan kemampuan bertindak.

Pengukuran sikap remaja terhadap ketentuan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang perlindungan anak dapat diukur dengan kriteria mendukung, netral, dan tidak mendukung atau menolak. Menurut asumsi peneliti remaja yang memiliki sikap yang positif terhadap ketentuan Undang-Undang Nomor 23 tahun 2002 tentang perlindungan anak maka

akan masuk dalam kriteria mendukung, sedangkan remaja yang merasa biasa-biasa saja maka masuk dalam kriteria netral dan remaja yang memiliki sikap negatif terhadap ketentuan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang perlindungan anak maka masuk dalam kriteria tidak mendukung atau menolak.

## **D. Definisi Konseptual dan Definisi Operasional**

### **1. Definisi Konseptual**

#### **a. Sikap**

Sikap adalah suatu kecenderungan atau predisposisi yang berlangsung terus menerus terhadap suatu objek yang akhirnya menimbulkan pola perilaku sebagai suatu usaha untuk menyesuaikan diri pada stimuli sosial yang telah terkondisikan. Sikap seseorang terhadap suatu objek dapat berubah, hal ini dapat dipengaruhi oleh adanya pengalaman pribadi, kebudayaan, media masa, maupun karena faktor emosional dalam diri individu tersebut.

#### **b. Remaja**

Remaja adalah suatu masa peralihan dari masa anak-anak ke masa dewasa yang disertai dengan perubahan biologik, psikologik, kognitif, dan sosial. Masa remaja dibagi menjadi tiga kelompok yaitu :

1. Remaja awal dalam rentang usia 12-14 tahun.
2. Remaja madya atau pertengahan dalam rentang usia 15-18 tahun.
3. Remaja akhir dalam rentang usia 19-22 tahun.

### **c. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak**

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 adalah suatu ketentuan dan peraturan negara di Indonesia yang didasarkan pada Pancasila dan UUD 1945 yang mengatur secara tertulis, konkret, dan terperinci mengenai usaha perlindungan anak. Keberlakuan undang-undang ini adalah mengikat bagi seluruh warga negara Indonesia tanpa terkecuali.

Penyelenggaraan perlindungan anak dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 ini dilakukan berdasarkan asas Pancasila dan berlandaskan UUD 1945 serta prinsip-prinsip dasar Konvensi Hak-Hak Anak (KHA) yang meliputi nondiskriminasi, kepentingan yang terbaik bagi anak, hak untuk hidup, kelangsungan hidup, dan perkembangan, penghargaan terhadap pendapat anak.

## **2. Definisi Operasional**

### **a. Sikap Remaja**

Sikap remaja adalah kecenderungan perilaku remaja yang dipilih dan bersumber dari kemauan untuk melaksanakan atau tidak Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang perlindungan anak. Secara operasional variabel dalam penelitian ini adalah sikap remaja terhadap ketentuan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang perlindungan anak. Indikatornya meliputi :

#### **1. Kognitif (pengetahuan)**

2. Afektif (kecenderungan emosional)
3. Konatif (kecenderungan bertindak)

**b. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak**

Indikator penelitian dalam cakupan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang perlindungan anak adalah :

1. Hak dasar anak
2. Kewajiban dan tanggung jawab orang tua, masyarakat, dan pemerintah dalam usaha perlindungan anak.
3. Bentuk kekerasan terhadap anak.
4. Sanksi pidana bagi pelaku tindak kekerasan terhadap anak.

**E. Teknik Pengumpulan Data**

**1. Teknik Pokok**

**a. Teknik Angket**

Sugiyono (2009:199) menjelaskan bahwa angket adalah, “suatu teknik pengumpulan data dengan cara membuat sejumlah pertanyaan yang diajukan kepada responden dengan maksud mendapatkan data dan informasi langsung dari responden yang bersangkutan”.

Sasaran angket atau responden dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas X SMK Kartikatama I Metro Selatan Kota Metro tahun pelajaran 2012/2013. Tujuan dari pemberian angket ini adalah untuk mengetahui sikap remaja terhadap ketentuan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang perlindungan anak.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dengan pertanyaan yang diajukan secara tertulis dan tertutup, dimana pilihan jawaban telah disediakan peneliti, sehingga responden tinggal memilih jawaban yang sesuai untuk mengetahui mengenai hal-hal yang diketahui oleh responden menurut apa yang ia alami dan/atau diketahui.

1. Untuk indikator kognisi (pengetahuan) siswa SMK Kartikatama I Metro Selatan terhadap ketentuan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang perlindungan anak, kategori indikator yang digunakan adalah baik, kurang baik, dan tidak baik. Indikator ini akan menjawab pertanyaan apa yang dipikirkan atau dipersepsikan tentang objek.
2. Untuk indikator afeksi (kecenderungan emosional) siswa SMK Kartikatama I Metro Selatan terhadap ketentuan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang perlindungan anak, kategori indikator yang digunakan yaitu setuju, kurang setuju, dan tidak setuju. Indikator ini akan menjawab pertanyaan tentang apa yang dirasakan senang atau tidak senang terhadap objek.
3. Untuk indikator konasi (kecenderungan bertindak) siswa SMK Kartikatama I Metro Selatan terhadap ketentuan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang perlindungan anak, kategori indikator yang digunakan yaitu mendukung, netral, dan tidak mendukung. Indikator ini akan menjawab pertanyaan apa dan

bagaimana kesediaan atau kesiapan untuk bertindak terhadap suatu objek.

Pertanyaan yang diberikan memiliki tiga alternatif jawaban yang masing-masing mempunyai skor yang berbeda :

1. Untuk jawaban yang sesuai dengan harapan diberikan skor 3.
2. Untuk jawaban yang kurang sesuai dengan harapan diberikan skor 2.
3. Untuk jawaban yang tidak sesuai dengan harapan diberikan skor 1.

## **2. Teknik Pendukung**

### **a. Teknik Dokumentasi**

Teknik ini digunakan sebagai alat pengumpulan data pendukung dengan melakukan pencatatan dokumen sumber data yang tersedia dan berhubungan dengan ruang lingkup permasalahan dalam penelitian.

Dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini diperoleh dari catatan resmi (*official of formal record*) yang berasal dari data kesiswaan SMK Kartikatama I Metro Selatan Kota Metro untuk mendapatkan jumlah siswa-siswi kelas X yang menjadi objek dalam penelitian ini dan catatan resmi dari pihak Kepolisian Resort Kota Metro bagian perlindungan perempuan dan anak (PPA) untuk

mendapatkan jumlah kasus kekerasan yang terjadi pada anak pada tahun 2011 dan tahun 2012.

Sedangkan untuk sumber sekunder (*secondary resources*), data yang didapat untuk melengkapi penelitian ini didapat dari laporan media masa khususnya media elektronik, yaitu internet.

#### **b. Teknik wawancara**

Teknik wawancara ini pada prinsipnya sama dengan teknik angket, perbedaannya adalah pertanyaan yang diajukan secara lisan dimana pengumpulan data bertatapapan muka secara langsung dengan responden atau informan lainnya.

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur yang dilakukan dengan terlebih dahulu menyusun pertanyaan yang akan diajukan kepada informan. Wawancara ini pertama dilakukan kepada beberapa siswa-siswi kelas X SMK Kartikatama I Metro Selatan Kota Metro untuk memperoleh informasi mengenai pengetahuan dan pemahaman informan mengenai Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang perlindungan anak. Selanjutnya wawancara yang kedua dilakukan kepada salah pihak Kepolisian Resort Kota Metro dibidang perlindungan perempuan dan anak (PPA) untuk mengetahui penyebab terjadinya kasus kekerasan terhadap anak khususnya di Kota Metro.

## **F. Instrumen Penelitian**

### **1. Uji Validitas**

Uji Validitas yang dilakukan dalam penelitian bertujuan untuk menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrument. Instrument tersebut dinyatakan valid apabila memiliki kevalidan yang tinggi, sebaliknya instrumen yang dinyatakan kurang valid apabila memiliki kevalidan yang rendah.

Uji validitas yang dilakukan dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat *logica validity* dengan cara “*judgement*” yaitu dengan mengkonsultasikan kepada beberapa orang ahli penelitian dan tenaga pengajar dilingkungan FKIP UNILA. Dalam hal ini peneliti melakukannya dengan cara berkonsultasi dengan dosen pembimbing yang kemudian diambil revisinya.

### **2. Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas adalah suatu uji yang digunakan untuk mengetahui instrument yang akan digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini layak atau tidak untuk digunakan, dalam hal ini suatu alat ukur dapat dinyatakan baik apabila mempunyai tingkat reliabilitas yang baik pula. Hal ini diperkuat dengan pendapat Suharsimi Arikunto (2010 : 221) yang menjelaskan bahwa reliabilitas adalah, “suatu instrumen yang dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data instrumen tersebut sudah baik”.

Teknik yang digunakan untuk menguji reliabilitas angket dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut :

- a. Menyebarkan angket dan tes untuk uji cobakan kepada 10 orang diluar responden.
- b. Untuk menguji reliabilas angket dan tes yang digunakan teknik belah dua atau ganjil genap.
- c. Mengkorelasikan kelompok ganjil dan genap dengan korelasi *Product Moment* dengan rumus yang dikutip dalam Suharsimi (2010:331) yaitu :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N}}{\sqrt{\left\{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}\right\} \left\{\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N}\right\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara gejala X dan gejala Y

X = Skor gejala X

Y = Skor gejala Y

N = Jumlah sampel

- d. Untuk menentukan reliabilitas angket digunakan rumus *Sperman Brown* yang dikutip pada [www.statisticeria.blogspot.com](http://www.statisticeria.blogspot.com) yaitu :

$$r_{xy} = \frac{2(r_{gg})}{1 + r_{gg}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : Koefisien realibilitas seluruh tes

$r_{gg}$  : Koefisien korelasi item x dan y

- e. Hasil analisis kemudian dibandingkan dengan tingkat reliabilitas yang dijelaskan oleh Guilford dalam Rusenffendi (1994:144) sebagai berikut :

0,00 – 0,20 = reliabilitas kecil

0,20 – 0,40 = reliabilitas rendah

0,40 – 0,70 = reliabilitas sedang

0,70 – 0,90 = reliabilitas tinggi

0,90 – 1,00 = reliabilitas sangat tinggi

## **G. Hasil Uji Coba Angket**

### **1. Analisis Validitas Angket**

Validitas angket didalam penelitian ini diketahui dengan cara berkonsultasi dengan Pembimbing I dan Pembimbing II, setelah dinyatakan valid, maka angket tersebut dapat dipergunakan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian ini.

### **2. Analisis Reliabilitas Angket**

Uji reliabilitas angket yang telah dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan terlebih dahulu menyebarkan angket dan mengujinya kepada 10 siswa diluar responden dan kemudian hasil yang diperoleh diolah dengan menggunakan tehnik belah dua yaitu ganjil dan genap. Setelah itu mengkorelasikan hasilnya menggunakan rumus *Product Moment* dan dilanjutkan menggunakan rumus *Sperman Brown* untuk menentukan tingkat reliabilitasnya.

Hasil dari uji coba angket kepada 10 siswa diluar responden yang sebenarnya dengan tehnik belah dua ganjil genap dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

**Tabel 3.2 Hasil Uji Coba Angket Sikap Remaja Terhadap Ketentuan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak Di Kelas X SMK Kartikatama I Metro Selatan Kota Metro Dari 10 Orang Di Luar Responden Untuk Item Ganjil (X)**

No.	Nomor Item Ganjil										Skor
	1	3	5	7	9	11	13	15	17	19	
1	3	2	2	1	3	3	3	3	3	3	26
2	3	3	2	1	2	3	3	3	3	3	26
3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	28
4	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	24
5	3	2	3	3	3	2	3	1	3	3	26
6	3	2	2	1	3	3	3	3	3	3	26
7	3	2	1	3	1	3	3	2	3	1	22
8	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	25
9	3	1	3	1	2	3	3	2	3	3	24
10	3	3	1	1	1	3	3	2	3	3	23
$\Sigma X$											<b>250</b>

*Sumber : Analisis data uji coba angket*

Berdasarkan Tabel 3.2 dapat diketahui  $\Sigma X = 250$  yang merupakan penjumlahan hasil skor uji coba angket kepada 10 orang siswa di luar responden dengan indikator kelompok item ganjil. Penskoran dilakukan dengan melihat setiap pernyataan yang masing-masing memiliki tiga pilihan jawaban, yaitu skor 3 untuk jawaban yang sesuai dengan harapan, skor 2 untuk jawaban yang mendekati harapan, dan skor 1 untuk jawaban yang tidak sesuai dengan harapan, kemudian hasil penjumlahan ini akan dipakai dalam tabel kerja hasil uji coba angket antara item ganjil (X) dengan item genap (Y) untuk mengetahui besar reliabilitas dan kevalidan instrumen penelitian. Berdasarkan data tersebut, dapat dikatakan bahwa

indikator hasil uji coba angket pada item soal ganjil mempunyai skor yang bervariasi.

Selanjutnya hasil uji coba angket untuk lingkup item genap dapat diketahui berdasarkan tabel berikut:

**Tabel 3.3 Hasil Uji Coba Angket Sikap Remaja Terhadap Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak Di Kelas X SMK Kartikatama I Metro Selatan Kota Metro Dari 10 Orang Di Luar Responden Untuk Item Genap (Y)**

No.	Nomor Item Genap										Skor
	2	4	6	8	10	12	14	16	18	20	
1	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	26
2	3	3	2	2	3	1	3	3	3	3	26
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
4	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	26
5	3	2	3	3	3	3	1	3	3	3	27
6	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	28
7	3	2	3	3	3	1	3	3	2	3	26
8	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	29
9	3	2	3	1	3	1	3	3	2	3	24
10	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	28
$\Sigma X$											<b>270</b>

*Sumber : Analisis data uji coba angket*

Berdasarkan Tabel 3.3 dapat diketahui  $\Sigma X = 270$  yang merupakan penjumlahan hasil skor uji coba angket kepada 10 orang siswa di luar responden dengan indikator item genap. Selanjutnya untuk mempermudah pengolahan data hasil uji coba angket maka hasil perhitungan pada tabel 3.2 dan tabel 3.3 dimasukkan dalam tabel kerja berikut ini:

**Tabel 3.4 Tabel Kerja Antara Kelompok Item Ganjil (X) dengan Kelompok Item Genap (Y)**

No Resp.	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	26	26	676	676	676
2	26	26	676	676	676
3	28	30	784	900	840
4	24	26	576	676	624
5	26	27	676	729	702
6	26	28	676	784	728
7	22	26	484	676	572
8	25	29	625	841	725
9	24	24	576	576	576
10	23	28	529	784	644
<b>Jumlah</b>	<b>250</b>	<b>270</b>	<b>6278</b>	<b>7318</b>	<b>6763</b>

Sumber : Analisis data uji coba angket

Berdasarkan data yang diperoleh dari Tabel 3.4 yang merupakan penggabungan hasil skor uji coba angket kepada 10 orang siswa di luar responden dengan indikator kelompok item ganjil (X) dengan kelompok item genap (Y). Hasil keseluruhan dari tabel kerja uji coba angket antara kelompok item ganjil (X) dengan kelompok item genap (Y), maka untuk mengetahui reliabilitas angket tersebut, data yang diperoleh dikorelasikan dengan rumus *Product Moment* sebagai berikut:

Diketahui berdasarkan data di atas, bahwa:

$$\sum X = 250 \quad \sum Y = 270 \quad \sum XY = 6763$$

$$\sum X^2 = 6278 \quad \sum Y^2 = 7318 \quad N = 10$$

maka,

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N}}{\sqrt{\left\{ \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N} \right\} \left\{ \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N} \right\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{6763 - \frac{(250)(270)}{10}}{\sqrt{\left\{ 6278 - \frac{(250)^2}{10} \right\} \left\{ 7318 - \frac{(270)^2}{10} \right\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{6763 - \frac{67500}{10}}{\sqrt{\left\{ 6278 - \frac{62500}{10} \right\} \left\{ 7318 - \frac{72900}{10} \right\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{6763 - 6750}{\sqrt{\{6278 - 6250\}\{7318 - 7290\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{13}{\sqrt{\{28\}\{28\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{37}{\sqrt{784}}$$

$$r_{xy} = \frac{37}{28}$$

$$r_{xy} = 0,46$$

Selanjutnya untuk mencari reliabilitasnya digunakan rumus *Spearman Brown* agar diketahui seluruh item angket dengan langkah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{2(r_{gg})}{1 + r_{gg}}$$

$$r_{xy} = \frac{2(0,46)}{1 + 0,46}$$

$$r_{xy} = \frac{0,92}{1,46}$$

$$r_{xy} = 0,63$$

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien item angket yaitu dengan hasil 0,63 dengan kriteria reliabilitas tinggi, sesuai dengan kriteria reliabilitas yang dikemukakan oleh Guilford dalam Ruseffendi (1994:144), yaitu:

0,00 – 0,20 = reliabilitas kecil

0,20 – 0,40 = reliabilitas rendah

0,40 – 0,70 = reliabilitas sedang

0,70 – 0,90 = reliabilitas tinggi

0,90 – 1,00 = reliabilitas sangat tinggi

Berdasarkan kriteria di atas, maka angket yang digunakan dalam penelitian ini memiliki tingkat reliabilitas sedang yaitu 0,63, dengan demikian, angket ini dapat digunakan sebagai alat ukur atau instrumen yang akan digunakan untuk mengetahui Sikap Remaja Terhadap Ketentuan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak Di Kelas X SMK Kartikatama I Metro Selatan Kota Metro.

## H. Teknik Analisis Data

Tehnik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif, yaitu dengan menguraikan kata-kata dalam kalimat serta angka-angka secara terperinci, kemudian disimpulkan untuk mengelola dan menganalisis data dengan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Sutrisno Hadi (1992:12) sebagai berikut :

$$I = \frac{NT - NR}{K}$$

Keterangan :

I : Interval

NT : Nilai Tertinggi

NR : Nilai Terendah

K : Kategori

Kemudian untuk mengetahui tingkat persentase digunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Besar Persentase

F : Jumlah Alternatif jawaban seluruh item

N : Jumlah perkaitan antara item dengan responden